

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah pelacuran di Indonesia merupakan salah satu masalah sosial yang semakin kompleks. Sebagaimana pelacuran semakin berkembang dan semakin bertambahnya populasinya sesuai perkembangan zaman. Hal tersebut bisa dikatakan sebagai salah satu perubahan yang sesuai dengan bagaimana akan kebutuhan yang semakin instan. Masalah pelacuran atau sering dikenal juga dengan prostitusi merupakan suatu hal yang menyimpang dari segala jenis norma, baik norma hukum, norma agama, dan adat-istiadat yang ada.

Prostitusi yang sifatnya terselubung merupakan salah satu bentuk pelacuran yang tersembunyi atau perdagangan manusia melalui media *Online* atau *Handphone*. Sebagaimana sistemnya perdagangan tersebut sifatnya dengan cara pemesanan melalui pihak ketiga yang dikenal sebagai mucikarinya. Apabila terdapat pemesanan PSK (Pekerja Seks Komersial), pelanggan hanya menelpon atau menghubungi mucikarinya saja.

Maraknya sistem prostitusi terselubung di negara kita ini yang sangat sulit keberadaannya untuk diketahui secara umum. Sehingga membuat banyak masyarakat menjadi lebih penasaran mengenai masalah prostitusi terselubung tersebut. Hal tersebutlah yang menjadi dasar akan penelitian ini. Dikarenakan di kota Medan juga

terdapat suatu prostitusi terselubung yang tepatnya di Kelurahan Medan Polonia. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui jika di kelurahan tersebut ada suatu prostitusi yang sifatnya terselubung atau tersembunyi.

Secara geografis Kelurahan Medan Polonia terletak di pinggiran kota Medan. Sebagaimana di daerah tersebut juga pernah terdapat sebuah bandara aktif yang dikenal sebagai Bandara Polonia yang merupakan bandara terbesar di Sumatera Utara. Namun bandaranya sekarang telah pindah ke Kualanamu di Kab. Deli Serdang. Penduduk di daerah Kelurahan Medan Polonia sebagian besar merupakan masyarakat yang kelas menengah keatas, Karena sebagian besar daerah tersebut dihuni oleh golongan pejabat pemerintahan, pengusaha dan lain sebagainya. Sehingga di daerah tersebut dikenal sebagai daerah orang-orang kaya atau orang-orang kapitalis.

Akan tetapi, lokasi tersebut atau Kelurahan Medan Polonia juga sering dikenal sebagai daerah penyedia pelacur kelas atas yang sifatnya tersembunyi atau dikenal juga sebagai prostitusi terselubung. Prostitusi terselubung disini dikatakan sebagai sistem pelacuran yang bersifat tertutup dalam arti PSKnya tidak mangkal disuatu tempat untuk menunggu pelanggan (hidung belang) atau sering juga disebut lokalisasi. Namun, disini PSKnya hanya menunggu dirumah atau di tempat tinggal mereka masing-masing dan akan siap apabila dipanggil oleh mucikarinya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kebanyakan status pelacurnya yang tinggal di daerah Medan Polonia ini ada yang masih duduk di bangku Sekolah

Menengah Atas (SMA), ada yang masih kuliah dan ada memang sudah bekerja dan menjadi PSK merupakan pekerjaan sampingan bagi mereka. Kebanyakan dari mereka tinggal di tempat kost, hotel dan tinggal di rumah para pejabat yang terdapat di Kelurahan Medan Polonia tersebut. Sebagaimana penjelasan mucikari bahwasanya para PSK yang terlibat ke dalam pekerjaan tersebut dikarenakan sebuah hal pertemanan sesama PSK hingga meminta kepada temannya yang mengenal mucikari tersebut agar dikenalkan kepada mucikari tersebut.

Para pekerja seks komersial tersebut lebih memilih sistem pemesanan mereka melalui mucikari dikarenakan mucikari lebih luas pergaulannya sehingga banyak golongan pejabat yang dikenalnya. Begitu juga sebaliknya banyak pejabat dan pengusaha lebih percaya pada mucikari apabila mereka memesan PSK tersebut. Hal ini jelas dikarenakan melalui mucikari maka transaksinya lebih aman. Jelas bagaimana sistem pengolahan berjalannya praktek prostitusi tersebut sangat besar peran mucikarinya. Apabila mereka memesan para PSK maka jelas akan dikenakan tarif yang cukup mahal dan para lelaki hidung belang tersebut tentu saja berani menawar sang PSK dengan harga mahal terhadap mucikari tersebut dengan alasan lebih aman dan sehat.

Pekerja Seks Komersial (PSK) yang sifatnya terselubung kebanyakan tarifnya sangat mahal dikarenakan beberapa hal yang mungkin sangat rasional, yakni dikarenakan kalau mereka itu masih sehat atau tidak terkena penyakit berbeda dengan PSK yang mangkal di pinggir jalan atau mangkal di diskotik yang sudah kebanyakan

terkena penyakit. Selain itu mereka merasa kalau mereka itu masih memiliki harga diri dan rasa malu apabila teman-teman mereka mengetahui kalau dia (PSK) memiliki pekerjaan sampingan sebagai pelacur.

Hal tersebutlah yang menjadi latar belakang ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih dalam mengenai prostitusi terselubung di daerah tersebut. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat diketahui keberadaan dan sistem pengelolaan prostitusi terselubung tersebut yang ada di Kelurahan Medan Polonia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan ketertarikan penulis untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh keberadaan prostitusi terselubung ini maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti yakni :

1. Faktor penyebab mucikari dan PSK melakukan praktek prostitusi di Kelurahan Medan Polonia.
2. Mekanisme pengelolaan prostitusi terselubung oleh mucikari di Kelurahan Medan Polonia.
3. Bagaimana sistem hubungan mucikari dengan pelanggan dan PSKnya terhadap prostitusi terselubung di Kelurahan Medan Polonia.
4. Keberadaan praktek prostitusi terselubung terhadap masyarakat di Kelurahan Medan Polonia.

5. Respon Lembaga Pemerintahan terhadap prostitusi terselubung di Kelurahan Medan Polonia.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan terarah maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yakni pada **Keberadaan Prostitusi Terselubung di Kelurahan Medan Polonia.**

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja hal yang mejadi latar belakang PSK lebih tertarik menjadi pelacur yang terselubung di Kelurahan Medan Polonia?
2. Bagaimana sistem pengelolaan prostitusi terselubung oleh mucikari di Kelurahan Medan Polonia?
3. Bagaimana profil pelacur menjadi PSK yang terdapat di Kelurahan Medan Polonia?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hal apa saja yang menyebabkan para PSK melakukan praktek prostitusi terselubung di Kelurahan Medan Polonia.

2. Untuk menganalisa sistem pengolahan mucikari terhadap PSK yang terdapat di Kelurahan Medan Polonia.
3. Untuk mengetahui profil pelacur sehingga menjadi PSK yang terdapat di Kelurahan Medan Polonia.

1.6 Manfaat Penelitian

Apabila tercapainya penelitian di atas, maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Secara Toritis

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis maupun masyarakat mengenai keberadaan Prostitusi Terselubung dikelurahan Medan Polonia.

2. Secara Praktis

Secara praktis dapat menjadi sumbangsih pemikiran terhadap pemerintah daerah Kelurahan Medan Polonia untuk mengurangi masalah prostitusi atau pelacuran.